

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis paparkan berbagai permasalahan Pertunangan dalam Kristen dan Islam, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertunangan baik dalam agama Kristen maupun Islam mempunyai kesamaan di dalam mengambil suatu maksud. Yaitu permufakatan atau persetujuan antara kedua belah pihak dengan dasar suka sama suka dan saling menyayangi. Serta sebagai persiapan untuk memasuki kehidupan rumah tangga.

Akan tetapi disamping mempunyai persamaan juga terdapat perbedaan yaitu :

Kalau menurut Kristen pertunangan diidentikkan dengan pernikahan (setengah menikah) hanya saja mereka dilarang melakukan hubungan seks, sampai dilaksanakan pernikahan. Sedang menurut Islam; Walaupun sudah memasuki pertunangan mereka tetap orang asing atau non muhrim.

Adapun tujuan pertunangan baik dalam Kristen maupun Islam sama-sama bertujuan untuk mencari pasangan yang ideal.

2. Masalah Etika baik dalam agama Kristen maupun Islam

sama-sama melarang keras melakukan persetubuhan di luar pernikahan. Sebab persetubuhan di luar pernikahan merupakan perbuatan cabul dan merusak hakekat pernikahan yang suci.

Adapun Perbedaannya yaitu :

Dalam agama Kristen tidak begitu ketat dalam membatasi pergaulan dengan lawan jenis.

Sedang Islam begitu ketat dalam membatasi pergaulan dengan lawan jenis.

3. Mengenai pembatalan pertunangan dalam agama Kristen sebenarnya tidak boleh, karena pertunangan pada hakekatnya sama dengan pernikahan. Akan tetapi pandangan seperti ini tidak begitu dapat dipertahankan, karena bagaimanapun juga pertunangan merupakan masa ujian. Jadi apabila pertunangan itu tidak bisa dipertahankan, maka pertunangan itu lebih baik dibatalkan. Sedang mengenai hadiah harus dikembalikan, atau tergantung kedua belah pihak.

Demikian juga dalam agama Islam, sejauh tidak merugikan kedua belah pihak, atau sekiranya ada sesuatu hal, dan pertunangan itu tidak bisa dipertahankan maka pertunangan boleh dibatalkan. Mengenai hadiah dalam agama Islam terdapat perbedaan pendapat dikalangan 'Ulama', ada yang berpendapat harus dikembalikan kepada pemberi dan ada yang berpendapat dilihat dari pihak siapa yang dirugikan.

B. Saran-saran

Dalam rangka memberi nilai tambah terhadap wawasan keilmuan dan keagamaan, berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis memberi saran-saran sebagai berikut :

1. Dengan selesainya skripsi ini perlu penulis sarankan pada umat Islam, khususnya yang ada di kalangan akademis, bila ada minat untuk mengadakan studi banding tentang ajaran agama-agama yang ada, hendaknya tidak lepas dari pedoman dan tehnik penelitian agama sesuai dengan prosedur yang ada. Dan jangan sampai melepaskan aqidah sendiri yang sudah pasti kebenarannya, dan jangan sampai pula kita terbawa oleh ajaran agama yang kita teliti.
2. Kepada generasi muda sebagai penerus bangsa, hendaklah memikirkan masalah etika ini dengan sungguh-sungguh dan senantiasa berpedoman ajaran agama dalam segala tingkah laku, dan amalkanlah ilmu pengetahuan yang kita miliki kepada orang yang belum mengerti, terutama dalam masalah pertunangan. Tunjukkan kepada mereka etika yang sebenarnya sesuai dengan tuntutan ajaran agama.

C. Penutup

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena hanya dengan perlindungan dan pertolongan

Allah-lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa pembahasan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian hasil penulisan ini merupakan suatu usaha yang sungguh-sungguh dari penulis dalam pembahasan ini.

Apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini maka hal itu bukanlah atas kehendak dan kesengajaan penulis, karena itu sumbangan pemikiran demi kesempurnaan pembahasan skripsi ini sangatlah diharapkan dari semua pihak.

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah penulis berserah diri, semoga jerih payah ini, ada manfaatnya bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.